

LAPORAN
HASIL SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK)
PADA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT
TRIWULAN I TAHUN 2024



(Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012- 2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2015 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah)

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan Labkes Jabar, Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik kami sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tujuan pelaksanaan kuesioner ini adalah untuk memetakan persepsi pengguna layanan Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat terkait dengan usaha pencegahan dan penanganan korupsi di lingkungan Labkes Jabar. Melalui Survei Indeks Persepsi Korupsi Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat Triwulan I Tahun 2024, kami berharap dapat memetakan potensi korupsi untuk mendorong perbaikan layanan publik sertamembangun etos kerja layanan yang bersih dan bebas korupsi di lingkungan Labkes Jabar. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas survei dan laporan survei. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya aparatur Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan masyarakat pengguna layanan di Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 28 Maret 2024
Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan
Provinsi Jawa Barat,

Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN
UPTD LABORATORIUM KESEHATAN
PROVINSI JAWA BARAT,

dr. RYAN BAYUSANTIKA RISTANDI, Sp.PK.,MMRS.
Pembina, IV/a

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Dan Saran.....	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Rencana Kerja.....	2
BAB 2 METODE SURVEI.....	4
2.1 Metode Penelitian.....	4
2.2 Populasi dan Sampel.....	4
2.3 Lokasi Penelitian dan Unit Analisis.....	4
2.4 Teknik Pengumpulan Data dan <i>Quality Control</i>	4
2.5 Teknik Analisis Data.....	5
2.6 Tahapan Pelaksanaan.....	5
BAB 3 PROFIL RESPONDEN.....	7
BAB 4 PENUTUP.....	22
4.1 Kesimpulan.....	22
4.2 Rekomendasi.....	22
LAMPIRAN.....	23

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang akan ditetapkan oleh Dinas Kesehatan untuk menjadi lokasi menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitik beratkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

Sebagai lembaga pelayanan publik untuk penyelenggaraan peradilan yang selalu ingin meningkatkan mutu pelayanannya, diperlukan adanya perubahan-perubahan, terutama restrukturisasi strategi pelayanan. Strategi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja aparatur peradilan yang akhirnya akan menghasilkan pelayanan yang memuaskan dilihat dari hasil survei berikutnya.

1.2 Tujuan Dan Saran

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Indeks Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3 Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012- 2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

1.4 Rencana Kerja

1.4.1 Persiapan

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Penetapan Pelaksana
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
- b. Penyiapan Bahan
 - 1) Kuesioner.

- 2) Bagian dari Kuesioner/Pengantar
- 3) Kelengkapan peralatan.
- c. Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - 1) Jumlah Responden.
 - 2) Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- d. Penyusunan Jadwal
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

1.4.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

- a. Isian data terhadap 5 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- b. Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- c. Pengujian kualitas dan validitas data.
- d. Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.4.3 Metode Survei

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

BAB 2 METODE SURVEI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja pengadilan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas

pelaksana yang yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh Kelompok Kerja Pengawasan. Kelompok Kerja Pengawasan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPAK.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 10. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 10 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 10 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 10 yang artinya mendekati nilai 10 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan tools untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini :

Gambar 1
Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas



Tabel 1
Ruang lingkup Survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Korupsi, Kolusi, Nepotisme
2	Imbalan
3	Percaloan
4	Diskriminatif
5	Pungutan Liar
6	Biaya Tambahan
7	Transaksi Rahasia
8	Menolak Imbalan
9	Kesesuaian Pelayanan

Tabel 2
Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	D	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	C	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	B	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	A	Bersih dari korupsi

BAB 3 PROFIL RESPONDEN

3.1 Profil Responden

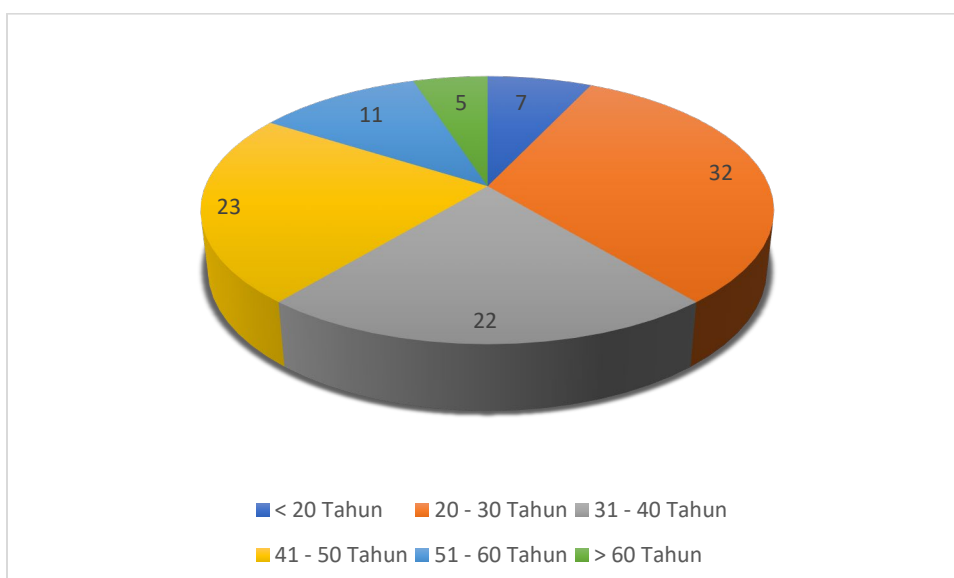
3.1.1 Tingkat pendidikan usia

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok Usia Produktif yaitu pada usia antara 20 tahun s/d 30 tahun sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang.

Tabel 3
Umur Responden

	Umur	Frekuensi	%
1.	< 20 Tahun	7	7%
2.	20 – 30 Tahun	32	32%
3.	31 – 40 Tahun	22	22%
4.	41 – 50 Tahun	23	23%
5.	51 – 60 Tahun	11	11%
6.	> 60 Tahun	5	5%
Jumlah		100	100%

Diagram 1 Usia responden



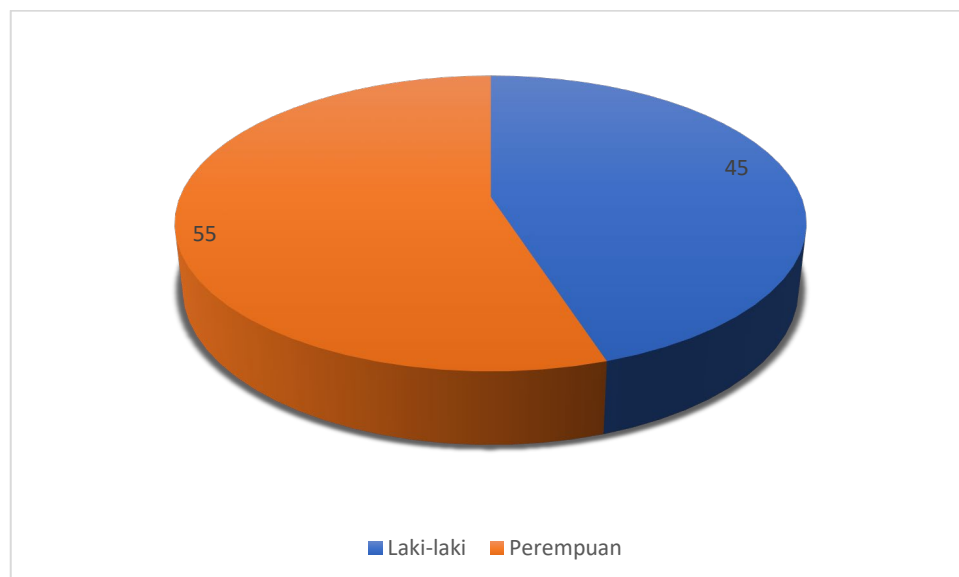
3.1.2 Jenis kelamin responden

Dari sisi jenis kelamin responden, menunjukkan bahwa sebesar 60% responden pengguna layanan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada survei ini berjenis kelamin Perempuan sebanyak 55 (Lima puluh lima) orang pada Triwulan I tahun 2024.

Tabel 4
Jenis kelamin responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki - laki	45	45%
2.	Perempuan	55	55%
Jumlah		100	100%

Diagram 2 Jenis kelamin responden



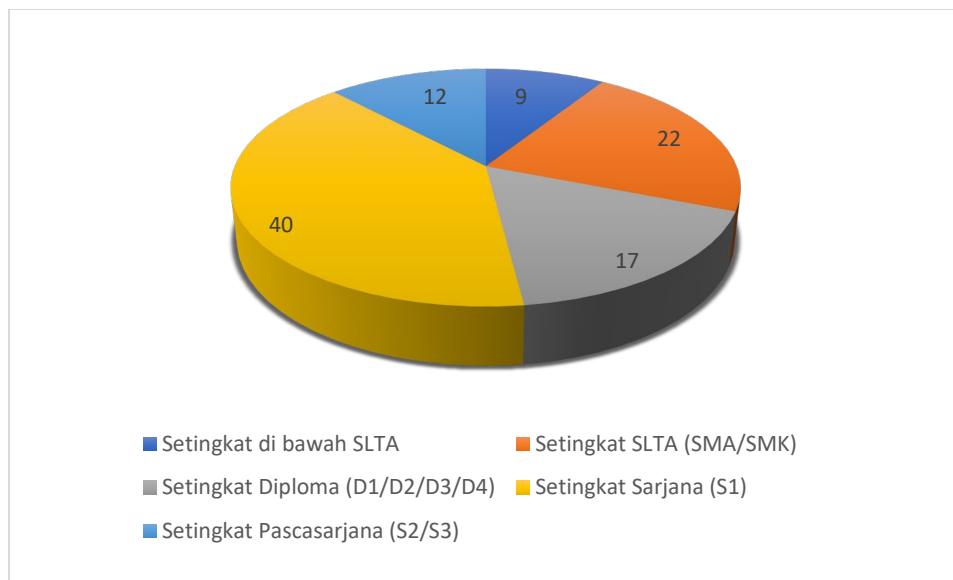
3.1.3 Pendidikan responden

Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengguna layanan pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat mayoritas memiliki latar belakang pendidikan Setingkat Sarjana sebanyak 40 orang pada Triwulan I tahun 2024.

Tabel 5 Pendidikan Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Total	%
1.	Setingkat di bawah SLTA	9	9%
2.	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	22	22%
3.	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	17	17%
4.	Setingkat Sarjana (S1)	40	40%
5.	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	12	12%
Jumlah		100	100%

Diagram 3 Pendidikan Responden



3.1.4 Pekerjaan responden

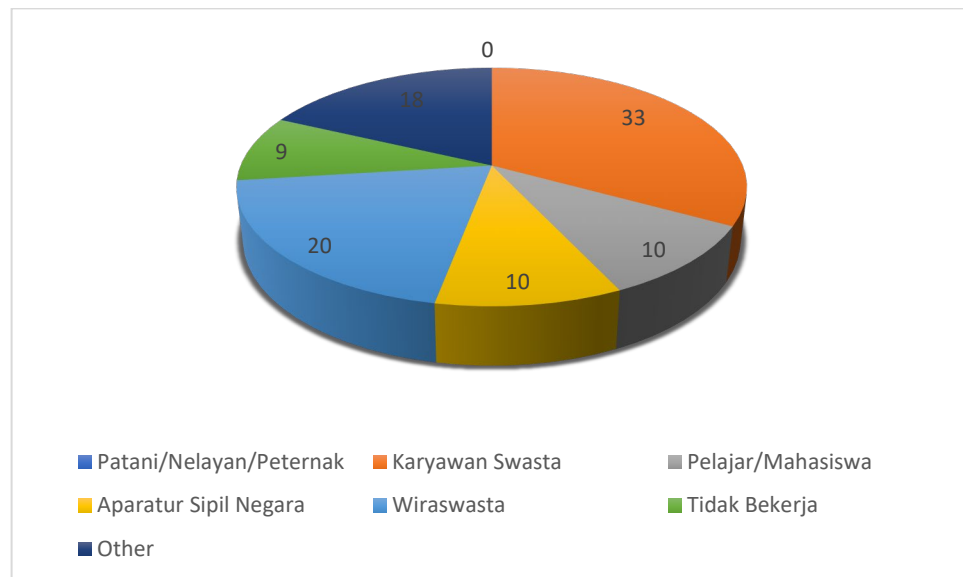
Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 33% responden pengguna layanan pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat memiliki pekerjaan sebagai Karyawan Swasta.

Tabel 6 Pekerjaan responden

No.	Pekerjaan	Total	%
1.	Patani/Nelayan/Peternak	0	0%
2.	Karyawan Swasta	33	33%
3.	Pelajar/Mahasiswa	10	10%

4.	ASN	10	10%
5.	Wiraswasta	20	20%
6.	Tidak Bekerja	9	9%
7.	Other	18	18%
Jumlah		100	100%

Diagram 4 Pekerjaan responden



3.2 Indeks Persepsi Korupsi per indikator

3.2.1 Indikator Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Imbalan Uang/Barang ini menunjukkan hasil pada index 9,29. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 6

Indeks pada Imbalan Uang/Barang

Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan ?



3.2.2 Indikator Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan / perantara yang tidak resmi ini menunjukkan hasil pada index 9,37.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 7

Indeks pada indikator Percaloan

Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi ?



3.2.3 Indikator Diskriminatif

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Diskriminatif ini menunjukkan hasil pada index 9,19.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 8

Indeks pada indikator Diskriminatif

Petugas pelayanan tidak diskriminatif ?

100
Responses



9.19 Average Rating

3.2.4 Indikator Pungutan Liar

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Pungutan Liar ini menunjukkan hasil pada index 9,47.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat cukup bersih dari korupsi.

Gambar 9

Tabel indeks pada indikator Pungutan Liar

Tidak terdapat pungutan liar (pungli) ?

100
Responses



9.47 Average Rating

3.2.5 Indikator Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan

Dari skala 1 sampai 10, hasil persepsi responden pada indikator Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan ini menunjukkan hasil pada index 9,08.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

Gambar 10
Indeks pada indikator pelayanan diluar prosedur
/ kecurangan pelayanan

Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan ?

100
Responses



9.08 Average Rating

3.3 Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan

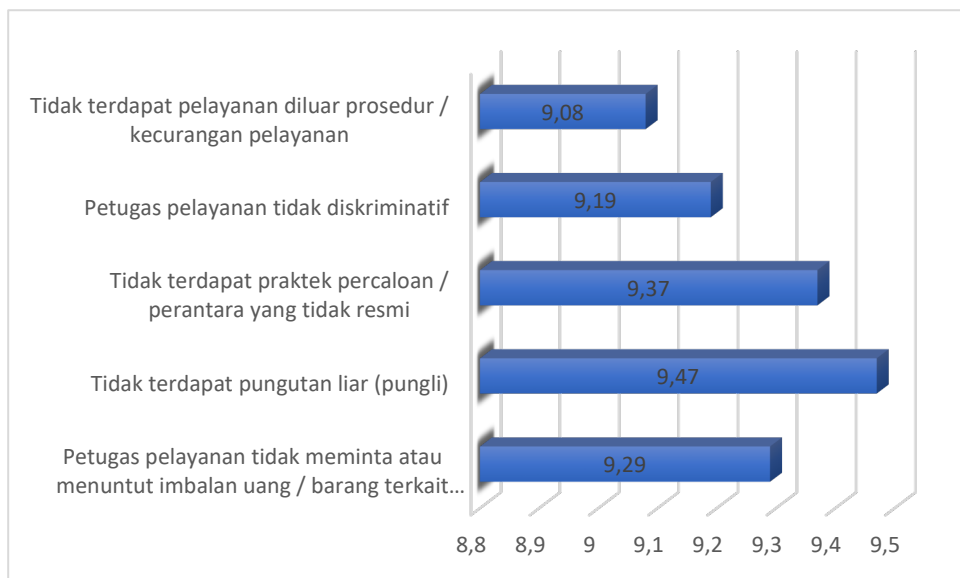
Dari indeks 5 indikator tersebut di atas, maka diperoleh rata-rata Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar 9,28.

Tabel 7 Nilai Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi

No	Indikator	Nilai
1	Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan	9,29
2	Tidak terdapat pungutan liar (pungli)	9,47
3	Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi	9,37
4	Petugas pelayanan tidak diskriminatif	9,19
5	Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan	9,08
Rata-rata		9,28

Diagram 14

Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan



Indeks 9,28 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 92,8%.

Tabel 7
Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada UPTD Laboratorium Kesehatan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	D	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	C	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	B	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	A	Bersih dari korupsi

3.4 Analisis

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka IPAK UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam kinerja pelayanan bersih dari korupsi dengan huruf mutu pelayanan A. Seluruh hasil perhitungan menggambarkan tanggapan terhadap Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Indikator 1 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 90,8 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;
- Indikator 2 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa tidak terdapat pungutan liar (pungli) pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 94,7 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;
- Indikator 3 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa petugas pelayanan tidak diskriminatif dalam memberiksan pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 91,9 artinya tidak ada

diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;

- Indikator 4 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 93,7 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi;
- Indikator 5 : Penerima layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat sebagian besar menyatakan sangat setuju bahwa petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan pelayanan yang diperoleh pada indikator ini adalah 92,9 artinya tidak ada diskriminasi pelayanan dengan nilai mutu A (sangat baik) dan nilai kinerja bersih dari korupsi.

3.5 Tindak Lanjut Hasil Survei

No	Hasil Survei	Rencana Tindak Lanjut	Ruang Lingkup	Waktu Pelaksanaan
1	Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait pelayanan	Sosialisasi dan public Campaign terkait Pembangunan Zona Integritas	Pelayanan Publik	Januari - Desember 2024
2	Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi			
3	Petugas pelayanan tidak diskriminatif	Peningkatan kompetensi petugas pemberi pelayanan melalui sosialisasi dan IHT service excellent		Agustus 2024
4	Tidak terdapat pungutan liar (pungli)	Sosialisasi dan public Campaign terkait Pembangunan Zona Integritas		Januari - Desember 2024
5	Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan	Review dan sosialisasi standar pelayanan dan SOP	Manajemen dan Mutu	Februari 2024

3.6 Persepsi Responden terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja pada Pengadilan

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjangking masukan dari responden berkaitan dengan upaya

untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di UPTD
Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

3.7 Data Responden

Usia	Jenis Kelamin	Nomor yang dapat dihubungi (Whatsapp)	Domisili	Pendidikan	Pekerjaan
33	Perempuan	087784144572	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Guru
35	Laki-laki	08562213065	KOTA TASIKMALAYA	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Wiraswasta
43	Laki-laki	082218125578	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
28	Perempuan	085721980010	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
42	Perempuan	08112223323	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	IRT
25	Laki-laki	082211330512	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
21	Laki-laki	089526209232	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
19	Perempuan	088289244982	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Pelajar/Mahasiswa
53	Perempuan	087823713359	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
31	Perempuan	085720377001	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
23	Perempuan	081572844160	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
40	Laki-laki	+61433835813	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
30	Laki-laki	085398630447	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
57	Perempuan	+62 853-1402-1168	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Aparatur Sipil Negara
48	Laki-laki	081802080168	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Wiraswasta
28	Perempuan	085262090899	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
50	Perempuan	081321663355	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
32	Perempuan	085795077357	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Wiraswasta

44	Perempuan	082115735555	KAB. BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Ibu rumah tangga
21	Perempuan	+62 813-9563-7556	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Pelajar/Mahasiswa
22	Perempuan	0859118315177	KAB. BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Pelajar/Mahasiswa
22	Laki-laki	085559644183	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Pelajar/Mahasiswa
29	Perempuan	08562190370	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
28	Perempuan	085722081981	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Aparatur Sipil Negara
33	Perempuan	081268155910	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Wiraswasta
33	Perempuan	081268155910	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Wiraswasta
33	Perempuan	082260809089	KAB. BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
26	Perempuan	085720363808	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
35	Laki-laki	081357714267	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	BUMN
64	Perempuan	087825676194	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
65	Perempuan	087825661733	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	pensiunan
33	Perempuan	081313444969	KAB. BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
42	Perempuan	082217699968	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
20	Perempuan	085860440972	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Wiraswasta
37	Perempuan	081217175110	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Dokter gigi
28	Perempuan	085784694423	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
48	Laki-laki	08179285199	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Wiraswasta
46	Laki-laki	081219904575	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
30	Laki-laki	085793048961	KAB. BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Karyawan Swasta

26	Perempuan	081362207204	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Karyawan Swasta
30	Laki-laki	083817424793	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
21	Perempuan	083890140992	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
32	Laki-laki	081222661381	KAB. GARUT	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
28	Perempuan	081220827502	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
21	Perempuan	089651892305	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa
22	Perempuan	089690278949	KAB. PURWAKARTA	Setingkat Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa
18	Perempuan	081398189986	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa
19	Perempuan	087716291180	KOTA BANJAR	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Admin
45	Laki-laki	085218335010	KAB. BOGOR	Setingkat di bawah SLTA	Hari yang lepas
30	Laki-laki	085721145811	KAB. SUMEDANG	Setingkat Sarjana (S1)	Perawat
19	Laki-laki	0859109637502	KAB. BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
29	Laki-laki	0817160294	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
50	Laki-laki	081221030007	KAB. BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Wiraswasta
42	Laki-laki	089670300164	KOTA CIMAHI	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
34	Laki-laki	082130785568	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Aparatur Sipil Negara
21	Laki-laki	089656561385	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
59	Laki-laki	081321383888	KAB. BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Wiraswasta
44	Perempuan	081320327080	KOTA CIMAHI	Setingkat Sarjana (S1)	Aparatur Sipil Negara
49	Laki-laki	081395207338	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Aparatur Sipil Negara
54	Perempuan	089697276371	KAB. BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Wiraswasta
47	Perempuan	082119761200	KAB. BANDUNG	Setingkat	Aparatur Sipil

				Pascasarjana (S2/S3)	Negara
32	Laki-laki	081802774547	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Ojol
48	Perempuan	082119939837	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
20	Laki-laki	089526024306	KOTA TASIKMALAYA	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	mencari kerja
57	Perempuan	083822407292	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
34	Perempuan	085258671477	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Wiraswasta
31	Perempuan	087778787779	KOTA CIMAHI	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
36	Perempuan	081222603942	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Karyawan Swasta
4	Perempuan	081220006767	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Pelajar
30	Laki-laki	085721145811	KAB. SUMEDANG	Setingkat Sarjana (S1)	Perawat
35	Perempuan	081311442247	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Wiraswasta
42	Laki-laki	08179209597	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Karyawan Swasta
36	Perempuan	085720328344	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Aparatur Sipil Negara
25	Laki-laki	081210385525	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
50	Laki-laki	081321239677	KAB. BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Wiraswasta
26	Laki-laki	085315829573	KAB. CIANJUR	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	TNI AD
28	Perempuan	085721980010	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
52	Perempuan	08112003500	KOTA BANDUNG	Setingkat Pascasarjana (S2/S3)	Aparatur Sipil Negara
45	Perempuan	083821479889	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
22	Laki-laki	081399811280	KAB. SUBANG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Pelajar/Mahasiswa
56	Laki-laki	085221439435	KAB. BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Pensiunan PNS
120	Laki-laki	+62 895-3234-88590	KOTA	Setingkat	Wiraswasta

			BANDUNG	SLTA (SMA/SMK)	
56	Perempuan	0811234640	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Guru
59	Laki-laki	083820330534	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Tidak Bekerja
40	Perempuan	081320010777	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
40	Laki-laki	0818627988	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
34	Perempuan	085220662661	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
48	Perempuan	081320705815	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Tidak Bekerja
34	Perempuan	081919201011	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Ibu rumah tangga
42	Laki-laki	087821535309	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
67	Laki-laki	085767086689	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Pensiunan ans
57	Perempuan	081320525209	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Tidak Bekerja
30	Laki-laki	083831102069	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
26	Perempuan	082116774484	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
19	Perempuan	+62 857-0340-7012	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Pelajar/Mahasiswa
49	Laki-laki	089602980232	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Buruh harian lepas
58	Perempuan	08129285546	KOTA BEKASI	Setingkat Sarjana (S1)	Pensiunan
46	Laki-laki	081224592995	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Wiraswasta
6	Laki-laki	087888006256	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat di bawah SLTA	Pelajar/Mahasiswa
68	Laki-laki	082126208589	KOTA BANDUNG	Setingkat di bawah SLTA	Tidak Bekerja
29	Laki-laki	082216027252	KAB. BANDUNG BARAT	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta
22	Laki-laki	082215546826	KOTA BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
54	Perempuan	081214557789	KOTA BANDUNG	Setingkat Diploma (D1/D2/D3/D4)	Tidak Bekerja
31	Perempuan	081214420092	KAB. BANDUNG	Setingkat Pascasarjana	Tidak Bekerja

				(S2/S3)	
45	Laki-laki	081320067878	KAB. BANDUNG	Setingkat SLTA (SMA/SMK)	Karyawan Swasta
45	Laki-laki	081214112862	KOTA BANDUNG	Setingkat Sarjana (S1)	Karyawan Swasta

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat diperoleh informasi bahwa pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Triwulan I Tahun 2024 memiliki Indeks Persepsi Korupsi 92,8% atau masuk pada kategori Bebas dari Korupsi.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 5 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Menolak Imbalan, mendapat indeks 9,29;
2. Indikator Pelayanan Diluar Prosedur / Kecurangan Pelayanan, mendapat indeks 9,08;
3. Indikator Pungutan Liar, mendapat indeks 9,47;
4. Indikator Diskriminatif, mendapat indeks 9,19;
5. Indikator Percaloan / Perantara yang tidak resmi, mendapat indeks 9,37.

4.2 Rekomendasi

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat Triwulan I Tahun 2024 tersebut di atas, menunjukkan bahwa indikator Pelayanan Diluar Prosedur pada Pelayanan mendapat indeks 9,08. Oleh karena itu, perlu adanya Review dan Sosialisasi Standar Pelayanan dan SOP.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Hasil Analisa Data Survei Indeks Pesepsi Anti Korupsi

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
N	1	2	3	4	5	
1	8	8	8	8	8	
2	8	10	10	10	10	
3	8	10	10	10	10	
4	8	10	10	10	10	
5	8	10	10	10	10	
6	8	10	10	10	10	
7	8	7	7	7	7	
8	8	9	10	9	9	
9	8	10	10	10	10	
10	8	10	10	10	10	
11	8	10	10	10	10	
12	8	10	10	10	10	
13	8	9	9	9	9	
14	8	10	10	10	10	
15	8	10	10	5	10	
16	8	8	8	8	8	
17	8	8	10	8	10	
18	8	8	8	7	8	
19	8	10	10	10	10	
20	8	10	10	10	10	
21	8	10	10	10	10	
22	8	10	10	10	10	
23	8	8	10	9	10	
24	8	10	10	10	10	
25	8	10	10	10	10	
26	8	9	9	9	9	
27	8	10	10	10	10	
28	8	10	10	10	10	
29	8	10	10	10	10	
30	8	10	10	10	10	
31	8	10	10	10	10	
32	8	10	10	10	10	
33	8	8	8	8	8	
34	8	9	9	9	9	
35	8	9	10	9	9	
36	8	10	10	10	10	
37	8	7	7	6	8	
38	8	9	9	9	9	
39	8	10	10	10	10	
40	8	9	10	9	10	

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
41	8	9	9	9	9	
42	8	10	10	10	10	
43	8	9	9	9	9	
44	8	10	10	10	10	
45	8	10	9	10	10	
46	8	9	9	9	9	
47	8	9	10	8	10	
48	8	10	10	10	10	
49	8	10	10	10	10	
50	8	10	8	9	10	
51	8	10	10	10	10	
52	8	10	10	10	10	
53	8	10	10	10	10	
54	8	8	9	8	8	
55	8	10	10	10	10	
56	8	10	10	10	10	
57	8	8	10	9	10	
58	8	9	9	9	9	
59	8	10	10	10	10	
60	8	10	10	10	10	
61	8	10	10	10	10	
62	8	10	10	10	10	
63	8	10	10	10	10	
64	8	10	10	10	10	
65	8	9	8	9	8	
66	8	7	8	8	8	
67	8	10	10	10	10	
68	8	10	10	9	10	
69	8	7	7	7	7	
70	8	10	10	10	10	
71	8	10	10	10	10	
72	8	10	10	10	10	
73	8	10	10	10	10	
74	8	10	10	10	10	
75	8	10	10	10	10	
76	8	10	10	10	10	
77	8	10	10	10	10	
78	8	9	9	9	9	
79	8	8	7	8	8	
80	8	10	10	10	10	
81	8	9	10	9	10	
82	8	10	10	10	10	
83	8	10	10	10	10	

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi					Keterangan
	1	2	3	4	5	
84	8	10	10	10	10	
85	8	10	10	10	10	
86	8	10	10	10	10	
87	8	10	10	10	10	
88	8	10	10	10	10	
89	8	10	10	10	10	
90	8	10	10	10	10	
91	8	10	10	10	10	
92	8	8	8	8	8	
93	8	10	10	10	10	
94	8	10	10	10	10	
95	8	8	8	8	8	
96	8	10	10	10	10	
97	8	9	10	9	10	
98	8	10	8	10	10	
99	8	10	10	10	10	
100	8	10	10	10	10	
Jumlah Nilai Per-Unsur	919	908	929	947	937	
Nilai Per-Unsur	9,19	9,08	9,29	9,47	9,37	
NRR Tertimbang Per-Unsur	0,919	0,908	0,929	0,947	0,937	
Indeks Persepsi Anti Korupsi	92,8%					